



IDN/ANTARA

KEBIJAKAN AKHIR PEKAN DI RUMAH SAJA DI JAWA BARAT

Warga berjalan menyeberangi jalan di kawasan Asia Afrika, Bandung, Jawa Barat, Jumat (5/2). Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil menyerukan agar masyarakat Provinsi Jawa Barat menerapkan kebijakan akhir pekan di rumah saja pada 6 dan 7 Februari untuk efektivitas PPKM dalam mengendalikan laju penularan COVID-19.

Ternyata Pembuang Limbah Medis di Tenjo Rumah Isolasi Covid-19 Kota Tangerang

Kita telah bekerja siang malam untuk menangani pandemi Covid-19, namun disayangkan ada pihak nakal yang lalai terlebih mengelola limbah medis infeksius. Limbah B3 itu sangat berbahaya dan dapat berpotensi sebagai media penular di lingkungan masyarakat, kata Wali Kota Tangerang.

TANGERANG (IM)- Wali Kota Tangerang, Arief R. Wisnansyah angkat bicara terkait temuan puluhan karung limbah medis (B3) di area perkebunan Desa Tenjo dan Cigudeg, Kabupaten Bogor yang berasal dari rumah isolasi Covid-19 di Kota Tangerang, yakni Prima Pakon Hotel.

Dirinya meminta pihak hotel untuk menempuh jalur

hukum dengan melaporkan kepada kepolisian. Pasalnya pembuangan dan pengelolaan limbah medis dari pasien tanpa gejala telah diserahkan kepada pihak ketiga atau vendor, yakni PT AHL.

"Kita telah bekerja siang malam untuk menangani pandemi Covid-19, namun disayangkan ada pihak nakal yang lalai terlebih mengelola limbah

medis infeksius," ujarnya, Jumat (5/1).

Pemkot Tangerang juga menindak lanjuti hal ini dengan melakukan langkah investigasi dan memanggil pihak Prime Pakon Hotel serta dinas terkait.

"Karena limbah B3 sangat berbahaya dan dapat berpotensi sebagai media penular di lingkungan masyarakat," tegas Arief.

Seperti diketahui, puluhan karung berisi limbah medis infeksius berupa alat pelindung diri (APD), masker dan alat suntik ditemukan warga di area perkebunan sawit, Kabupaten Bogor.

Pada limbah itu, tertera pembuang sampah berbahaya tersebut yakni Prime Hotel Pakon Kota Tangerang, yang merupakan rumah isolasi terintegrasi pasien Covid-19.

Sejauh ini, pihak Prime Pakon Hotel belum dapat ditemui karena tengah menjalani

pemeriksaan di Mapolres Bogor Kabupaten, perihal temuan puluhan karung limbah medis infeksius tersebut.

Diburu

Sementara itu, aparat Pemkab Bogor saat ini sedang menyelidiki pelaku pembuang limbah medis yang disinyalir dapat menyebarkan virus Covid-19 itu.

Satuan gugus tugas Kecamatan Tenjo langsung meninjau lokasi di mana warga telah melaporkan hasil penemuannya tentang tumpukan sampah limbah medis berupa alat pelindung diri (APD) lengkap seperti masker sarung tangan hingga pakain lengkap APD.

Petugas kemudian memeriksa di sekitar lokasi dengan mengumpulkan barang bukti berupa APD lengkap dan meminta keterangan warga sekitar.

Menurut Danramil Parung Panjang, Kapten Infanteri

Agus Purnama membenarkan pihaknya mendapat laporan dari warga dan langsung meninjau lokasi serta memeriksa saksi dan meneruskannya pada pihak kepolisian untuk proses lebih lanjut dan menungkap siapa pembuang limbah medis tersebut.

"Kami sudah memeriksa saksi dan menyerahkan kasus tersebut ke aparat kepolisian," ujar Agus Purnama, Jumat (5/2).

Danramil kemudian meminta jajaran dan termasuk pihak kepolisian untuk melakukan penelusuran siapa pelaku yang telah membuang sampah medis tersebut. Mengingat bahaya dan akibat dari pembuangan limbah medis ini disinyalir dapat menularkan Covid 19.

Terlebih, di wilayah Tenjo masih menjadi zona merah dan masyarakat masih harus mematuhi protokol kesehatan. ● pp

SEBELUM RENCANA LOCKDOWN AKHIR PEKAN

Check Point PSBB di Kota Tangerang Diaktifkan Lagi

TANGERANG (IM)- Wali Kota Tangerang, Arief R. Wisnansyah menyampaikan tanggapannya terkait usulan rencana lockdown pada akhir pekan.

Arief mengatakan dirinya segera mengkoordinasikan rencana lockdown akhir pekan dengan pimpinan daerah lainnya terutama di Tangerang Raya.

"Jadi semalam saya komunikasi dengan Bupati, rencananya kita juga akan melakukan pengetatan bersama. Karena menangani masalah Covid-19 ini enggak bisa sendiri-sendiri. Apalagi untuk daerah yang berhubungan dengan DKI Jakarta saling berinteraksi," ujarnya di Kota Tangerang, Jumat (5/2).

Dalam rencana lockdown akhir pekan ini, hasil kajian sementara, Pemkot Tangerang akan mengaktifkan kembali pos check point di perbatasan perbatasan Kota Tangerang.

"Jadi rencananya Pemkot Tangerang akan membangun check point di daerah akses keluar di Jati Uwung,

Daan Mogot dan juga Jalan Sudirman," katanya.

Sementara hari ini Pemkot tengah bersiap untuk menerapkan kebijakan tersebut, agar sesegera bisa diberlakukan check point di setiap perbatasan Kota Tangerang mulai akhir pekan ini.

"Kita mengimbau ke masyarakat agar membatasi kegiatan di hari Sabtu dan Minggu. Kalau enggak perlu amat jangan keluar lah, karena RS masih penuh terus angka Covid-19 tinggi. Jadi harus waspada," katanya.

Pemkot juga akan memperkuat karantina wilayah tingkat RW untuk membatasi mobilitasi warga.

"Ya termasuk. Jadi tadi pagi kita rumuskan, nanti akan kita koordinasikan dengan camat dan lurah. Nanti mereka lanjutkan ke RT RW untuk melaksanakan Kampung Si Gacor. Kemudian PSBL, sebenarnya perwalnya sudah ada. Ini pengen kita ketatin lagi di lingkungan supaya benar tidak ada yang terpapar," pungkaskannya. ● pp

Tilang Elektronik di Serang Berlaku 4 April, Ini Titiknya

SERANG (IM)- Tilang elektronik di Banten rencananya akan dimulai di Kota Serang. Peraturan ini berlaku pada 4 April 2021 di tiga titik dan akan disosialisasikan mulai selama sebulan di bulan Maret.

Dirlantas Polda Banten, Kombes Rudi Purnomo mengatakan, titik pelaksanaan tilang elektronik yaitu di Jalan Veteran di titik perempatan Pisang Mas, Jalan Pantura-Ahmad Yani di perempatan Sumur Pecung dan Jalan Ahmad Yani-Jalan Jenderal Sudirman di depan Carrefour Serang.

"Kita Dirlantas Polda Banten menindaklanjuti program 100 hari Kapolri. Kita akan melaksanakan tilang secara elektronik dan di-launching pada tanggal 4 April. 1 sampai 31 Maret selama satu bulan pra tilang elektronik," kata Rudi saat ditemui wartawan di Mapolda Banten, Jalan Syekh Nawawi Al Bantani, Serang, Jumat (5/2).

Tilang elektronik ini dilakukan pertama kali di Kota Serang.

Rencananya dilakukan bertahap untuk daerah lain dengan sistem polisi menggunakan CCTV untuk melakukan pengamatan kendaraan.

Sarana prasarana untuk menunjang sistem tilang ini sudah dibuat. Polisi sudah koordinasi dengan Kejaksaan, Pengadilan Tinggi, pihak bank dan Bappenda Banten. Sistem tilang ini menyasar mereka yang tidak menggunakan helm, melanggar marka jalan, kendaraan melebihi kecepatan sampai melanggar jumlah penumpang. "Dia melanggar lampu merah, nanti ada dishoot (diambil gambarnya)," ujarnya.

Dari rekaman itu, polisi kemudian mengirimkan foto pelanggaran lalu ke alamat pemilik kendaraan melalui kantor pos. Mereka akan diberi waktu satu minggu untuk konfirmasi dan jika terbukti melanggar maka akan mendapatkan sanksi tilang. ● pra

Kasus Positif Capai 1.604 Orang, Satgas Covid-19 Lebak Razia Masker

LEBAK (IM)- Satuan Tugas (Satgas) Covid-19 Kabupaten Lebak, Banten, kembali menggelar razia masker di sejumlah titik di Rangkasbitung dan sekitarnya guna meningkatkan kesadaran warga mematuhi protokol kesehatan.

"Kami berharap dengan optimalnya razia masker dapat memutus mata rantai pandemi Covid-19," kata Kepala Dinas Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Lebak, Dartim saat menggelar operasi di Alun-Alun Rangkasbitung, Lebak, Jumat (5/2).

Kasus penyebaran virus korona di Kabupaten Lebak terus bertambah akibat rendahnya kesadaran disiplin untuk mematuhi protokol kesehatan.

Saat ini juga masih banyak ditemukan warga tidak memakai masker juga terjadi kerumunan sehingga berpotensi penularan pandemi Covid-19.

Satgas Covid-19 terdiri atas TNI, Polri, dan pemerintah daerah

kini mengoptimalkan razia masker untuk pengendalian virus kcorona. "Semua warga yang melanggar protokol kesehatan itu didata juga dikenai denda serta hukuman sosial," kata Ketua Pengawasan Covid-19 Lebak itu.

Menurut dia, pemerintah daerah kembali menerapkan pembatasan sosial berskala besar (PSBB). Misalnya, warga dilarang menggelar pesta pernikahan dan kegiatan sosial budaya yang bisa mengundang keramaian dan kerumunan.

Ia menyebutkan kasus Covid-19 cenderung meningkat. Berdasarkan data Covid-19 di Kabupaten Lebak sampai Kamis (4/2) menemuk 1.604 orang, 955 orang sembuh, 616 orang isolasi dan dirawat di rumah sakit, serta 33 orang meninggal dunia.

Sebelumnya, kasus Covid-19 pada hari Rabu (3/2) tercatat 1.571 orang, 949 orang dinyatakan sembuh, 586 orang

isolasi dan dirawat di RS, serta 30 orang meninggal dunia. "Saya kira data itu ada peningkatan 33 kasus juga ada penambahan kematian dari 30 menjadi 33 orang," katanya menjelaskan.

Ia mengajak masyarakat berkomitmen untuk mengendalikan pandemi Covid-19 dengan mematuhi protokol kesehatan dengan memakai masker, menjaga jarak, mencuci tangan, menghindari kerumunan, dan mengurangi mobilitasi (5M).

Pemerintah daerah juga membagikan masker kepada masyarakat agar mereka dapat membudayakan penggunaan masker.

Selama ini, kata dia, protokol kesehatan sangat efektif untuk pencegahan penyebaran Covid-19. "Kami pagi ini menindak belasan orang pengguna sepeda motor yang tidak memakai masker dan mereka menjalani hukuman sosial," katanya. ● pra

Banjir Landa Kampung Bulak Tangsel

TANGSEL (IM)- Kawasan Kampung Bulak, Kelurahan Pondok Kacang Timur, Tangerang Selatan, Banten, terendam banjir Jumat (5/2). Banjir tersebut akibat meluapnya Kali Angke setelah hujan deras yang mengguyur wilayah Tangerang Selatan pada Kamis malam hingga Jumat dini hari tadi.

Drainase di kawasan pemukiman warga yang seharusnya mengalirkan air saat hujan tak berfungsi dengan baik. Dampaknya pada sekitar pukul 02.00 WIB air meluap dan melanda kawasan itu.

"Banjir tadi mulai jam 02.00 WIB karena hujannya cukup deras sehingga aliran got tadi enggak bisa nampung, akhirnya masuk ke pemukiman warga," kata Datin di lokasi, Jumat (5/2).

Menurut Datin, banjir tersebut merendam pemukiman warga dengan ketinggian air mencapai kurang lebih 70 sentimeter (cm). Sementara di area jalan raya, ketinggian air kurang lebih 60 cm. Sekitar 60 kepala keluarga (KK) di kawasan Kampung Bulak yang terdampak banjir terpaksa mengungsi ke

tempat yang lebih aman. "Kurang lebih 70 cm kedalaman air. Dan di depan, di jalan raya itu kena juga, kurang lebih 60 cm," ujar Datin.

Siang kemarin banjir itu telah berangsur surut dan ketinggian air kini tak sampai 30 cm. Satu per satu warga yang sempat mengungsi mulai kembali ke kediamannya guna mengecek kondisi rumahnya usai tergenang banjir. "Sekarang di jalan raya sudah surut, namun di kampung masih tergenang sampai saat ini," ujar dia. ● pp



IDN/ANTARA

SEMBURAN LUMPUR DAN ABU DI PEKANBARU

Lokasi semburan lumpur dan abu di kawasan Pondok Pesantren Al-Hsan, Kota Pekanbaru, Riau, Jumat (5/2). Seluruh santri dan warga di sekitar Pondok Pesantren Al-Hsan terpaksa diungsikan akibat semburan lumpur dan abu saat pihak pengelola pondok melakukan pengeboran untuk mencari sumber air pada Kamis (4/2).

Pemkab Lebak Perbaiki 300 Unit Rumah Warga Tidak Layak Huni

LEBAK (IM)- Pemerintah Kabupaten Lebak, Banten, membangun kembali 300 unit rumah tidak layak (RTLH) dengan bantuan dana stimulan dari Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) setempat.

"Bantuan pembangunan RTLH itu guna meningkatkan derajat kesehatan masyarakat," kata Sekretaris Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan Kabupaten Lebak, Ahmad Hidayat di Lebak, Jumat (5/2).

Selama ini, warga Kabupaten Lebak yang masih menempati RTLH seperti itu masih sekitar 49.000 unit tersebar di 28 kecamatan. Pemerintah daerah setiap tahun mengalokasikan dana stimulan untuk pembangunan RTLH tersebut.

Sebab, masyarakat yang tinggal di tempat tidak layak itu sangat berdampak ter-

hadap kesehatan anggota keluarga mereka.

Menurut dia, warga mendapatkan dana stimulan pembangunan rumah masing-masing Rp15 juta/kepala keluarga untuk membeli bahan material bangunan dan upah pekerja.

Mereka yang menerima bantuan pembangunan rumah itu antara lain kondisi rumah ber dinding bambu dan atap rumbia dengan lantai tanah juga tidak memiliki kamar mandi maupun toilet juga kartu tanda pengenal (KTP) dan kartu keluarga (KK) tinggal di Lebak.

Di samping itu juga harus ada surat pernyataan memiliki tanah dengan dibuktikan sertifikat kepemilikan lahan tersebut. "Kami berharap warga yang menerima pembangunan rumah dapat meningkatkan kesejahteraan," katanya menjelaskan. ● pra

Pekerja Proyek Rampok

Rumah Bidan Buat Beli Sabu

TANGERANG (IM)- Pekerja proyek berinisial MH (30), nekat merampok seorang Bidan di Desa Rancabango, Kecamatan Rajeg, Kabupaten Tangerang. Alasannya untuk membeli narkoba jenis sabu.

Aksi itu terjadi pada Rabu (3/2) dini hari, saat korban tertidur. Namun ketika pelaku berhasil masuk ke kamar korban, tiba-tiba korban terbangun. Sontak korban kaget melihat pelaku MH sudah berada di dalam kamarnya.

"Saat korban membuka mata, pelaku sudah empelkan senjata tajam jenis golok ke leher korban," jelas Kapolresta Tangerang, Kombes Pol Wahyu Sri Bintoro, Jumat (5/2).

Korban yang ketakutan sempat berusaha membela diri hingga mengalami beberapa luka di leher, tangan dan siku. Pelaku pun mengggas tas korban berisi uang sebesar Rp1.280.000 dan langsung melarikan diri. "Setelah pelaku kabur, korban bertekad meminta pertolongan ke warga sekitar," papar Wahyu

Setelah peristiwa tersebut, korban ditemani beberapa kerabat melaporkannya ke Polsek Rajeg hari itu juga. Jajaran Unit Reskrim kemudian segera melakukan penyelidikan. Setelah mendapat beberapa petunjuk

dan keterangan, polisi berhasil mengidentifikasi pelaku.

Dari keterangan yang didapat polisi, tersangka diketahui bekerja di sebuah proyek konstruksi di daerah Cakung, Jakarta Timur.

Saat itu juga, polisi langsung bergerak ke lokasi proyek. Tak sampai 24 jam, petugas langsung menciduk pelaku pada sore harinya.

Pelaku kemudian menunjukkan lokasi di buangnya barang bukti golok ke semak-semak di Kampung Cipanis, Desa Rancabango, Kecamatan Rajeg atau sekira 1 kilo meter dari kediaman korban.

Selain itu, polisi juga melakukan penggeledahan terhadap tas pelaku guna mencari barang bukti lain yakni sisa uang korban. "Di dalam tas milik pelaku kemudian Polisi mendapati sisa uang korban dan dua paket diduga narkoba jenis sabu," kata Wahyu.

Kepada polisi, tersangka mengakui uang hasil kejahatan dibelikan sabu di daerah Jakarta. Dari tangan tersangka diamankan barang bukti sebilah golok, dompet korban, tas pelaku, sisa uang korban sebesar Rp349.000 dan narkoba jenis sabu. "Saat ini tersangka menjalani pemeriksaan intensif. Guna menggali keterangan terkait kejahatan pencurian dan kepemilikan narkoba," ucap Wahyu. ● pp



IDN/ANTARA

TAMAN BACAAN TERTUA DI BANDUNG

Seorang karyawan merapikan buku di Taman Bacaan Hendra di Jalan Sabang, Bandung, Jawa Barat, Jumat (5/2). Taman Bacaan Hendra yang telah ada sejak tahun 1967 tersebut memiliki 70 ribu koleksi buku, komik, majalah dan novel serta menjadi taman bacaan tertua yang masih bertahan di Kota Bandung.

Suara Dentuman Misterius Kembali

Gegerkan Warga Lampung Utara

LAMPUNG UTARA (IM)- Suara dentuman misterius kembali didengar oleh sejumlah warga di Lampung Utara, Lampung. Suara dentuman yang kembali terulang itu terjadi di beberapa kecamatan, Jumat (5/2) sekitar pukul 07.28 WIB.

Vicko (39), warga Perum Jenganan Sikep, Kelurahan Kelapatujuh, Kecamatan Kotabumi Selatan mengaku mendengar suara dentuman keras dari atas langit sebelah timur. "Iya, pagi tadi saya sempat kaget karena mendengar suara dentuman seperti gemuruh cukup lama. Diperkirakan suara itu berlangsung sekitar 8 detik. Seperti yang terjadi di atas langit bagian timur," kata Vicko, Jumat (5/2).

Hal sama juga disampaikan Doni (39), warga Abung Sukarta, Kecamatan Abung Timur. Dia mengaku di wilayahnya terdengar juga suara dentuman seperti gemuruh. "Saya juga

mendengar tadi pagi seperti suara gemuruh. Padahal cuaca pagi ini ditempat saya cerah," ujar Doni. Keterangan yang sama diungkapkan Ary Anando (38), warga Kotabumi yang juga mendengar suara dentuman misterius. "Iya, saya mendengar suara dentuman itu pagi tadi. Apa hanya saya sendiri yang mendengar suara itu?," tanyanya.

Terpisah, Prakirawan Muda Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Lampung Utara, Rudianto juga mengaku mendengar suara dentuman itu. "Ya, saya juga mendengar. Tetapi dari catatan seismik kami tidak mencatat adanya aktivitas kegempaan di sekitar Lampung atau Kotabumi. Sementara suara letusan belum dipastikan sumbernya dan mana," katanya.

Sebelumnya, suara dentuman juga terdengar pada Kamis, 28 Januari 2021 sekitar 21.30 WIB. ● pra